

**SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 08/SE/M/2015
TANGGAL 23 APRIL 2015**

TENTANG

**PEDOMAN PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN
BERUJI KABEL**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**



**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Kepada Yth.:

Para Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

**SURAT EDARAN
NOMOR : 08/SE/M/2015**

TENTANG

PEDOMAN PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN BERUJI KABEL

A. Umum

Pedoman ini menetapkan perencanaan teknis jembatan beruji kabel yang menjadi salah satu alternatif dalam pembangunan jembatan bentang panjang. Jembatan dengan sistem beruji kabel merupakan jembatan yang terdiri dari satu atau lebih menara/menara dengan susunan kabel yang memikul gelagar lantai.

B. Dasar Pembentukan

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 3) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 16);
- 5) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

- 6) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2012 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Jalan.

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pejabat Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perencana, pelaksana dan pengawas dalam perencanaan teknis jembatan beruji kabel.

D. Ruang Lingkup

Pedoman ini menetapkan ketentuan mengenai dasar-dasar perencanaan jembatan beruji kabel meliputi : *layout* jembatan, sistem elemen struktur jembatan, pembebanan, persyaratan ketahanan terhadap gempa dan angin, permodelan analisis struktur dan tahapan perencanaan. Aspek-aspek yang dibahas meliputi prinsip-prinsip yang berkaitan dengan metode pelaksanaan, kontrol konstruksi, inspeksi pada tahap konstruksi.

E. Penutup

Ketentuan lebih rinci mengenai Pedoman Perencanaan Teknis Jembatan Beruji Kabel ini tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Menteri ini.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 April 2015

**MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT,**


M. BASUKI HADIMULJONO

Tembusan disampaikan kepada Yth.:
Plt. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 08/SE/M/2015
TENTANG
PEDOMAN PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN BERUJI KABEL

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

Perencanaan teknis jembatan beruji kabel



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Jembatan beruji kabel	4
3.1 Pendahuluan	4
3.2 Keadaan batas jembatan beruji kabel	4
4 Persyaratan umum perencanaan	6
4.1 Lokasi jembatan	6
4.2 Elevasi dan ruang bebas	7
4.3 Konfigurasi bentangan jembatan	7
4.4 Konfigurasi ruji kabel	7
4.4.1 Konfigurasi ruji kabel arah melintang	7
4.4.2 Konfigurasi ruji kabel arah memanjang	8
4.4.3 Jarak ruji kabel dalam arah memanjang	9
4.5 Pengangkuran pada menara dan dek jembatan	9
4.6 Sistem lantai (<i>bridge deck</i>)	12
4.6.1 Bentuk	12
4.6.2 Tinggi gelagar jembatan	15
4.6.3 Berat dek jembatan	16
4.6.4 Bentuk dek jembatan dan stabilitas aerodinamik	16
4.7 Menara	17
4.7.1 Bentuk menara	17
4.8 Ruji kabel	18
4.8.1 Jenis ruji kabel	18
4.8.2 Angkur kabel	19
4.8.3 Proteksi kabel	21
4.9 Fondasi jembatan	21
4.10 Tipe hubungan jembatan beruji kabel	21
4.11 Elemen pelengkap jembatan beruji kabel	22
5 Persyaratan khusus jembatan beruji kabel	24
5.1 Persyaratan kekakuan	24
5.2 Persyaratan penarikan kabel	24
5.3 Tekuk/ <i>Buckling</i> pada menara dan $P-\Delta$ <i>Effect</i>	25
5.4 Metode pelaksanaan dan beban pelaksanaan	25
5.5 Durabilitas struktur	25
5.6 Kelelahan bahan	25
5.7 Persyaratan pemeriksaan minimum	25